



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157. <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: 3453 /F.03.08/2022

Bismillaahirrahmaanirrahim,

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FIKES UHAMKA) memberi tugas kepada:

Nama : **Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi**

Tugas : Sebagai Narasumber Kegiatan Edukasi Gizi Seimbang di Tatanan Sekolah di DKI Jakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022

Waktu : Pukul 11.00 – 12.00 WIB

Tempat : Luminor Hotel Jakarta Kota
Jl. Mangga Besar Raya No.73, Taman Sari, Jakarta

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 29 Rabiul Awal 1444 H
25 Oktober 2022 M

Dekan,


Qay Linda, M.Kes
NIDN : 0330107403



Islamic Health Promoting School Program (I-Help)
GIZI DAN KESEHATAN REMAJA

KANTIN SEHAT SEKOLAH/MADRASAH



Outline

1. Memahami tentang peran kantin sekolah dalam membentuk pola makan yang sehat bergizi bagi warga sekolah/madrasah
2. Menyusun Rencana Aksi pengembangan kantin sekolah/madrasah sesuai dengan kondisi sekolahnya

Topik

Pengantar



Profil Kantin Sekolah/Madrasah saat ini



4 Pilar Kantin Sehat Sekolah/Madrasah



Praktik Baik Pengelolaan Kantin Sehat Sekolah/Madrasah



Rencana Penguatan Kantin

Pengantar

Siklus konsumsi para siswa di lingkungan sekolah/madrasah



(dimodifikasi dari UNICEF, 2017)

Kantin dan Dasar Hukumnya

UU 20/2003 (Sistem Pendidikan Nasional)

(pasal 1 butir 23) : Sumber Daya Pendidikan meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana

UU No.19 Th.2005 (Standard Nasional Pendidikan)

“Setiap satuan pendidikan **wajib** memiliki sarana dan prasarana termasuk **ruang kantin**”

Kantin:

Ruang yang digunakan untuk menyediakan dan menjual jajanan bagi siswa sekolah

Peran Kantin Sekolah/Madrasah

1. Penyedia kebutuhan berbagai makanan dan minuman bagi peserta didik dan juga warga sekolah lainnya
2. Media pembelajaran tentang pangan yang aman dan bergizi sesuai pelajaran yang telah diberikan di sekolah
3. Media penunjang pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas peserta didik
4. Sarana pembelajaran penerapan standar kebersihan dalam menyiapkan, mengolah, menyajikan makanan dalam kehidupan sehari-hari
5. Sarana pembentukan pola makan bergizi seimbang



Untuk didiskusikan
bersama tim di
sekolah/madrasah
Bapak/Ibu

- Apa saja yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan Kantin Sekolah/Madrasah sebagai media pembelajaran?
- Peran Kantin Sekolah/Madrasah bukan hanya sebagai penyedia makanan. Lebih jauh lagi kantin dapat dijadikan media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran.

Profil Kantin Sekolah/Madrasah Saat Ini

Kondisi 1

- Kantin sekolah/madrasah dengan fasilitas kantin yang sesuai standar
- Jenis makanan yang dijual lebih bervariasi, namun belum semua kantin sekolah/madrasah menyediakan menu sehat bergizi



Kondisi 2

- Bangunan semi permanen
- Memanfaatkan area yang ada di sekitar sekolah/madrasah
- Sebagian memiliki sanitasi yang baik, kebersihan terjaga; namun masih banyak yang kurang bersih





Kondisi 3

- Tanpa bangunan permanen
- Berupa meja tambahan yang dapat dibongkar pasang sesuai kebutuhan



Kondisi 4

- Penjaja di luar sekolah dan digemari anak-anak!!!
- Menjadi “tumpuan” terlebih bagi sekolah/madrasah yang tidak mempunyai kantin

Kondisi 5

Layanan pesan antar makanan masuk ke lingkungan sekolah/madrasah karena menerima pesanan dari siswa



Studi menunjukkan

SITUASI KANTIN SEKOLAH

40%



SEKOLAH TIDAK MEMILIKI KANTIN SEKOLAH



36%

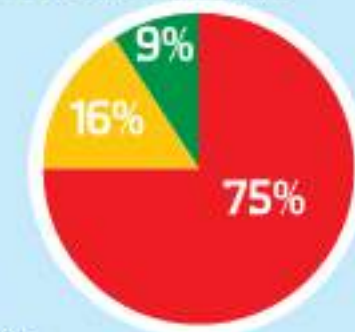


KANTIN SEKOLAH MEMILIKI KUALITAS DIBAWAH STANDAR

(BPOM, 2009)

PENYEBAB PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH TIDAK MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

- Mikroba
- Bahan Tambahan Pangan (BTP) berlebih
- Penggunaan bahan berbahaya



(KEMENKES RI, 2015)

13.7%



KASUS KERACUNAN MAKANAN DI INDONESIA ANTARA TAHUN 2000-2015 TERJADI DI SEKOLAH

(Arisanti et al., 2018)



8 DARI 10 MAKANAN DI KANTIN SEKOLAH DI MALANG POSITIF TERCEMAR E. COLI

(SEAMEO RECFON & UB, 2018)

4 Pilar Kantin Sehat Sekolah/Madrasah

KANTIN SEHAT SEKOLAH

Berbagai pedoman/panduan yang sudah ada:



Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar,
Kementerian Pendidikan Nasional RI,
2014



Direktorat Bina Gizi dan
Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian
Kesehatan RI, 2011



Badan POM RI, 2012



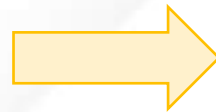
Direktorat Jenderal Kesehatan
Masyarakat, Direktorat Kesehatan
Lingkungan, Kementerian
Kesehatan RI, 2016

4 PILAR KANTIN SEHAT SEKOLAH/MADRASAH

Berbagai pedoman Kantin Sehat Sekolah/Madrasah yang dikembangkan Pemerintah RI dan Badan Kesehatan Dunia (WHO)



Kajian SEAMEO RECFON:
4 Pilar Kantin Sehat Sekolah



SEAMEO RECFON, 2018



KOMITMEN DAN MANAJEMEN



Terdapat komitmen tertulis, tim pengawas kantin sekolah, dan kebijakan tertulis tentang pengelolaan kantin sehat.

Tim pengawas kantin sekolah:

Penanggung jawab



Kepala sekolah

Tim pelaksana



Guru UKS
Siswa/i terlatih

PILAR 1

- Kepala Sekolah/Madrasah adalah “nakhoda” dalam pengelolaan Kantin Sekolah/Madrasah
- Kepala Sekolah/Madrasah membentuk Tim Pelaksana



SUMBER DAYA MANUSIA



Penjamah makanan harus mendapat pelatihan tentang higiene sanitasi atau keamanan pangan.



PILAR 2

- Penjamah makanan harus mendapat pelatihan tentang higiene sanitasi atau keamanan pangan. Demikian juga Tim Pelaksana atau Penyelenggara Kantin Sekolah/Madrasah.
- Kerjasama dengan Puskesmas terdekat sangat dianjurkan agar dapat disusun program pelatihan serta pembinaan yang rutin.



SARANA PRASARANA



Konstruksi kantin, fasilitas sanitasi, pengendalian hama dan serangga, dapur, tempat makan, peralatan dan tempat penyimpanan perlu diperhatikan dengan baik.



PILAR 3

- Optimalkan sarana dan prasarana yang ada terlebih dahulu sebelum merencanakan untuk mengadakan yang baru.
- Pengalaman sebelumnya: memelihara yang lama lebih sulit daripada membeli yang baru



MUTU PANGAN



Makanan harus aman terhadap bahaya fisik, kimia, dan biologi, serta mengandung zat gizi yang dibutuhkan tubuh.



PILAR 4

- Selain **aman** dari bahaya fisik, kimia, dan biologi, makanan/minuman di kantin sekolah/madrasah juga harus **bergizi**.
- **Bergizi** dapat berupa:
 - Perbanyak serat pangan (dari sayur dan buah)
 - Perbanyak air putih, kurangi minuman berpemanis
 - Perbanyak makanan segar, kurangi makanan siap saji “processed food” seperti nugget, sosis
 - Batasi makanan yang digoreng
 - Batasi makanan yang terlalu asin

Bijak dalam memilih makanan

- Remaja sering dikaitkan dengan kebiasaan melakukan diet. Namun seringkali dilakukan dengan tidak benar.
- Poster ini memberikan contoh padanan nilai energi (dalam satuan **kcal**) antara snack dan makanan hidangan utama.
- Mengonsumsi **sedikit makanan bukan berarti** mengonsumsi **sedikit energi**.
 - ✓ Kelebihan asupan energi akan disimpan tubuh sehingga dapat menyebabkan kelebihan berat badan, penyakit jantung, diabetes, dan penyakit tidak menular (PTM) lainnya.

TAHUKAH KAMU JIKA...



Meningkatkan nilai gizi makanan/minuman yang dijual di kantin sekolah/madrasah dapat berupa **memberikan banyak pilihan makanan/minuman yang lebih sehat bergizi.**

KAMU MAU MAKAN YANG MANA ?



✘ #mieinstanaja
• Kurang Bergizi



✔ #miesayurtelur
• Sayur
• Protein Hewani
• Bergizi



✘ #gorengan
• Tinggi Lemak



✔ #siomay
• Sayur
• Protein Hewani
• Dikukus



✘ #nasgorpolos
• Kurang Bergizi



✔ #nasgorsehat
• Sayur
• Protein Hewani
• Bergizi



✘ #cireng
• Tinggi Lemak



✔ #cilokisi
• Protein Hewani
• Dikukus

Untuk hidup sehat, perhatikan Gula, Garam, dan Lemak yang dikonsumsi dalam SATU hari:

The infographic shows three categories: GULA (Sugar) with a recommended intake of 'Setara 1 sendok makan (150 gram)', GARAM (Salt) with a recommended intake of 'Maksimal 1 sendok (5 gram)', and LEMAK (Fat) with a recommended intake of 'Maksimal 5 sendok (16,7 gram)'. A vertical bar labeled 'KANTIN MADRASAH' is shown with arrows pointing to these recommendations.

* Modifikasi dari Infografi KEMENKES RI



✘ #bubbiotea
• Gula Berlebih
• Tinggi Kalori



✔ #jusbuah
• Gula Alami
• Rendah Kalori



✘ #sestehmanis
• Gula Berlebih



✔ #airputih
• Tanpa Kalori



Untuk didiskusikan
bersama tim di
sekolah/madrasah
Bapak/Ibu

- Terkait Pilar 4 tentang Mutu Pangan, bagaimana caranya agar kantin di sekolah/madrasah Bapak/Ibu dapat menjual makanan/minuman yang bergizi?
- Perlu inovasi untuk meningkatkan nilai gizi beberapa jajanan yang disukai remaja yang biasa dijual di kantin sekolah/madrasah, misalnya gorengan, mie, atau makanan lainnya

PROFIL KANTIN SEKOLAH

(hasil survei di Klaten dan Lombok Barat sesuai 29 indikator Kantin Sehat NGTS)

Umum ditemui

Pilar 1: KOMITMEN DAN MANAJEMEN

- Hanya lisan, belum ada komitmen tertulis
- Ada manajemen kantin (melibatkan orang tua, darma wanita, osis, koperasi), tetapi belum konsisten dan efektif
- Belum ada pengawas kantin dengan Surat Keputusan/Surat Tugas
- Ada regulasi tetapi belum efektif (tidak dipatuhi, didemo, bentrok dgn pedagang)

Banyak ditemui

Pilar 2: SDM

- Pernah pelatihan tetapi tidak ada dampak/tindak lanjut
- Kurangnya jumlah SDM yang tahu tentang gizi dan kesehatan

Pilar 3: SARANA PRASARANA

- Kurang tersedia suplai air yang mengalir
- Kurang tersedia fasilitas cuci tangan dengan sabun
- Area makan sesak/kurang nyaman

Pilar 4: MUTU PANGAN

- Makanan belum optimal memenuhi kriteria bergizi, masih tinggi gula, garam, lemak (digoreng), makanan kemasan/olahan pabrik
- Tidak menjual buah dan jarang sayuran
- Tidak disajikan dengan higienis oleh pedagang kaki lima

KANTIN SEHAT SEKOLAH/MADRASAH

- Tersedianya fasilitas kebersihan yang terjaga dalam jumlah yang cukup
- Siswa senang dan mau beli/makan sayur
- Tersedianya jenis makanan lebih sehat dan beragam (soto, puding, rujak, siomay, lotek, es buah)
- Adanya penyuluhan kesehatan secara berkala
- Adanya pelatihan wirausaha dan tata kelola kantin
- Adanya semacam asosiasi orang tua dan pedagang yang peduli kantin sehat

Kunci perubahan perilaku

- Meningkatkan kesadaran peserta didik (juga warga sekolah lainnya) dengan meningkatnya pengetahuan (**edukasi gizi dan kesehatan**)

BERSAMAAN DENGAN:

- Ketersediaan makanan/minuman sehat dan bergizi di kantin sekolah yang mudah dijangkau peserta didik dan warga sekolah lainnya (**peningkatan mutu kantin sekolah**)

DEMAND



SUPLAI

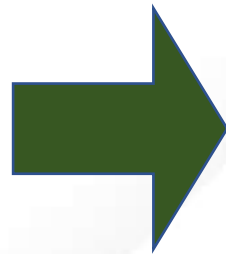


Praktik Baik Pengelolaan Kantin Sehat Sekolah/Madrasah

Temuan studi tentang Praktik Baik yang diterapkan oleh UKS di beberapa sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK

Area Studi:

Bandung,
Tasikmalaya,
Malang,
Kupang,
Jayapura



1. Komitmen tertulis sekolah tentang kantin sehat
2. Penjamah makanan mendapat pelatihan
3. Peranan tim atau satgas kantin yang efektif
4. UKS sebagai ekstrakurikuler tercakup kantin
5. Melibatkan orang tua dalam penyelenggaraan kantin
6. Monitoring tiap minggu oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan
7. Kantin Sekolah terintegrasi dengan program Adiwiyata
8. Perjanjian kerjasama dengan sektor/instansi lain

PRAKTIK BAIK

Buku “Petunjuk Praktis Pengembangan Kantin Sehat Sekolah” (SEAMEO RECFON, 2018)

- Oleh sekolah/pihak yang telah menjadi jejaring SEAMEO RECFON dengan karakteristik sumberdaya (SDM dan fasilitas sekolah) yang bervariasi
- 11 dokumentasi Praktik Baik
- 7 sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, serta Pembina Yayasan, dan Puskesmas
- Jakarta, Depok, Bogor, Malang



11 PRAKTIK BAIK

Kebijakan Sekolah

Model 1 Peran Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan Kantin Sehat Sekolah

Model 2 Penyelenggaraan kantin sekolah semi permanen

Manajemen Kantin

Model 3 Penyelenggaraan Kantin Sekolah oleh Koperasi Sekolah

Model 4 Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Kantin Sekolah

Model 5 Penyelenggaraan Kantin Sekolah oleh kelompok siswa melalui “competence-based training/CBT”

Edukasi Gizi bagi Peserta Didik dan Warga Sekolah

Model 6 Pembentukan kebiasaan memilih makanan lebih sehat bagi sekolah yang belum memiliki Kantin Sekolah

Model 7 Menumbuhkan kebiasaan memilih makanan lebih sehat di kalangan siswa, guru, orang tua

Sistem Pengawasan dan Pembinaan

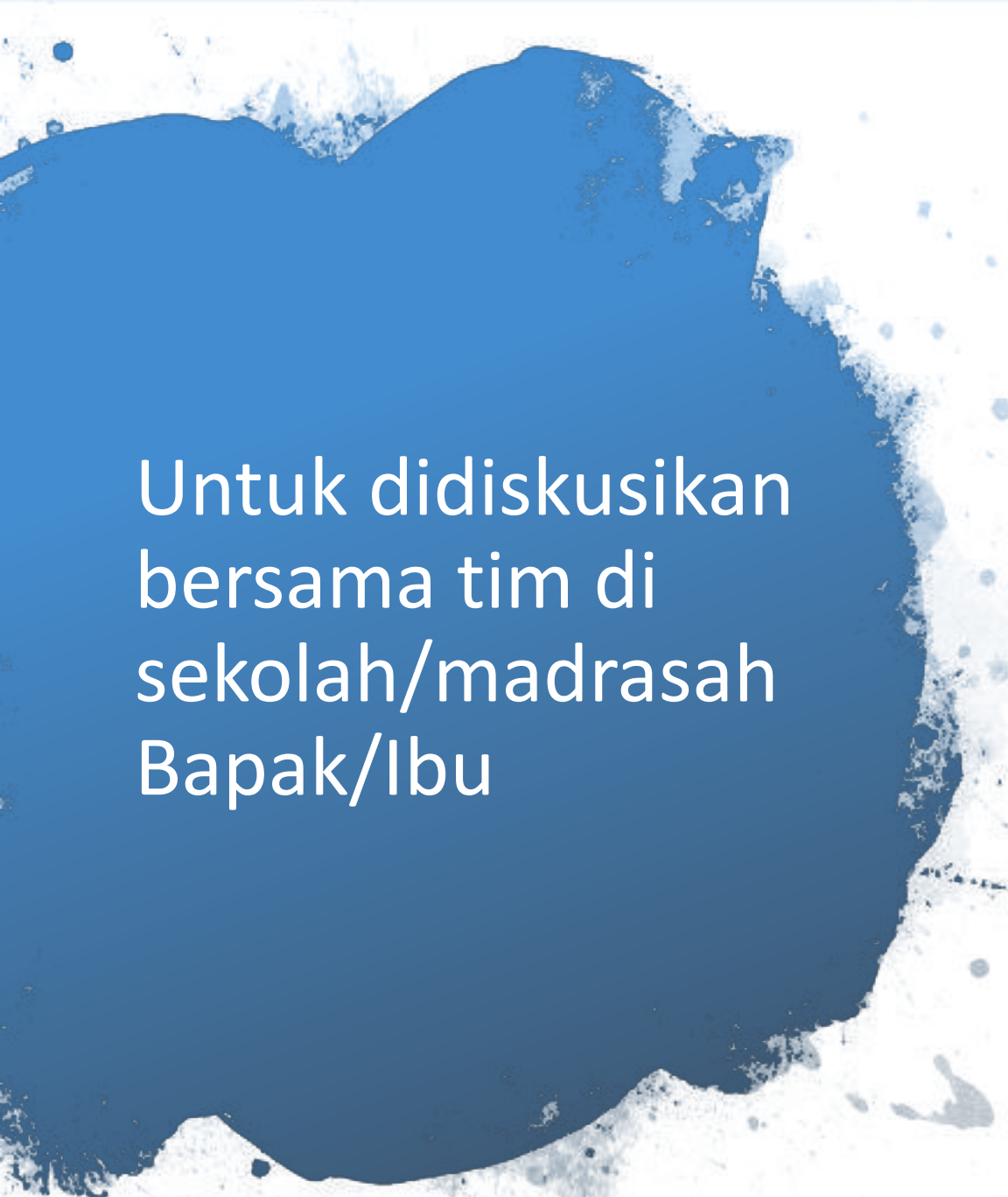
Model 8 Siswa dalam Pokja Kantin Sekolah sebagai Petugas Pengawas dan Perlindungan Konsumen

Model 9 Pelatihan higiene sanitasi oleh Akademia bagi penjamah makanan Kantin Sekolah

Model 10 Peran Puskesmas dalam pembinaan keamanan pangan dan Kantin Sehat Sekolah

Kemitraan

Model 11 Peningkatan kepedulian penjamah makanan Kantin Sekolah melalui kerjasama dengan Akademia dan Dinas Kesehatan



Untuk didiskusikan
bersama tim di
sekolah/madrasah
Bapak/Ibu

- Praktik Baik yang mana yang lebih sesuai dengan kondisi saat ini di sekolah/madrasah Bapak/Ibu?
- Bagaimana rencana Bapak/Ibu untuk memulai perbaikan atau meningkatkan dari kondisi saat ini?

Rencana Penguatan Kantin

Langkah awal

- Lakukan apa yang sekolah/madrasah **bisa**
 - ✓ mulai dengan **kegiatan sederhana** yang mampu dilakukan sehingga dapat dengan mudah **diintegrasikan** ke dalam **rutinitas** manajemen sekolah
- Gunakan apa yang sekolah/madrasah **miliki**
 - ✓ melakukan koordinasi dengan pemangku kebijakan yang ada (unsur kewilayahan misalnya di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, dst)
- Lakukan perencanaan untuk keseluruhan 4 pilar agar mendapatkan hasil yang optimal

Rencana Penguatan Kantin Sekolah/Madrasah

- Meskipun diharapkan sekolah/madrasah dapat merancang tindakan perbaikan, penguatan maupun pengembangan untuk keseluruhan 4 pilar, dalam pelatihan ini peserta dikhususkan untuk merancang setidaknya 2 pilar berikut:
 - ✓ Pilar 1: Komitmen dan manajemen
 - ✓ Pilar 4: Mutu pangan

Contoh Pilar 1 – Komitmen dan Manajemen

- Komitmen Kepala Sekolah/Madrasah dapat dimulai dengan beberapa kegiatan berikut:
 - ✓ **Menggagas ide** perbaikan, penguatan, atau pengembangan kantin sekolah/madrasah sesuai kemampuan sekolah/madrasah
 - ✓ **Mengkomunikasikan ide** tersebut kepada Tim Pelaksana kantin dan seluruh warga sekolah/madrasah
 - ✓ Membentuk atau menguatkan Tim Pelaksana Kantin dengan **Surat Keputusan atau Surat Tugas**
 - ✓ Menganangkan **sumber dana** untuk melaksanakan ide yang digagas
 - ✓ **Menghimpun dukungan** warga sekolah/madrasah untuk menerapkan komitmen kantin sehat
 - ✓ Mencari **potensi dukungan sumberdaya** yang diperlukan **dari pihak luar** sekolah/madrasah agar membantu terlaksananya ide perbaikan, penguatan, atau pengembangan kantin sehat
 - ✓ dst

Komitmen Kantin Sebelas

SMK NEGERI II BANDUNG

BERKOMITMEN

UNTUK MEMUJUDKAN PENINGKATAN PERILAKU
HIDUP SEHAT DENGAN PENYEDIAAN PANGAN SEHAT,
AMAN, BERMUTU, DAN BERGIZI MELALUI KANTIN

SEHAT SEBELAS

Kepala SMKN II Bandung

DR. HJ. ANNE SUKMAWATI KD M.MPd

Contoh papan komitmen
sekolah untuk kantin sehat

Contoh Pilar 4 – Mutu Pangan

- Tim Pelaksana (atas arahan dari Kepala Sekolah):
 - ✓ **Memberikan pemahaman** kepada pedagang kantin tentang komitmen sekolah untuk meningkatkan mutu pangan yang dijual di kantin sekolah/madrasah
 - ✓ Bekerjasama dengan orangtua dan pedagang kantin untuk **meningkatkan nilai gizi** makanan/minuman yang dijual di kantin sekolah/madrasah misalnya dengan cara
 1. **membatasi penjualan** makanan dan minuman terlalu manis, terlalu asin, terlalu berminyak
 - mengurangi penjualan minuman bersoda, minuman manis dalam kemasan
 - mengurangi penjualan sosis, nugget, cilok, siomay, dll makanan yang minim gizi
 2. **memodifikasi resep** makanan dan minuman yang biasa dijual di kantin agar tingkat manis, asin, minyak nya dikurangi, namun ditambah sayuran, telur, daging atau bahan bergizi lainnya
 - mengurangi tingkat asin mie bakso, atau gorengan
 - menambahkan jumlah dan jenis sayur pada soto mie
 - menambahkan telur puyuh pada siomay
 - menambahkan sayuran pada tahu isi goreng
 3. **menambahkan menu baru** di daftar menu misalnya jus buah segar tanpa pemanis tambahan, rujak potong, salad buah, salad sayur, gado-gado, asinan, urap sayur, karedok, atau menu sayuran tradisional dari daerah masing-masing
 4. dll
 - ✓ Bersama orangtua dan pedagang kantin mempromosikan makanan dan minuman dengan pilihan yang lebih sehat bergizi ini **agar lebih laku** dibeli oleh warga sekolah



Contoh makanan/minuman yang dijual di kantin salah satu sekolah setelah mengikuti program “Gizi untuk Prestasi – NGTS”



Program Gizi Untuk Prestasi – NGTS berorientasi pada
Penguatan Kantin Sehat Sekolah/Madrasah
melalui beberapa tahapan berikut:

Mendorong

- 1) Ketersediaan pangan aman sehat bergizi di sekolah
- 2) pengembangan kapasitas SDM terkait Kantin Sehat

Terbentuknya mekanisme Pengelolaan Kantin Sehat Sekolah yang terukur **melalui kerjasama mitra dan partisipasi masyarakat**

Mendukung program pemerintah dalam mencapai peserta didik yang **AWESOME**
(Active, Well nourished, Smart of ME)

Modul Kantin Sehat Sekolah (softcopy):

<https://www.seameo-recfon.org/en/publications/books>